

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain adalah:

1. Dengan menganalisis tingkat keuangan PT. ASABRI (Persero) dengan menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC), PT. ASABRI (Persero) dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2012-2014 telah memenuhi RBC yang ditetapkan pemerintah minimal 120% sehingga dapat dikatakan keuangan perusahaan asuransi yang sehat.
2. Metode yang kedua untuk mengukur tingkat keuangan PT. ASABRI (Persero) adalah *Early Warning System* (EWS) yang terbagi dalam sembilan rasio utama, yaitu:
 - a. Rasio *Agent's Balance to Surplus*
PT. ASABRI (Persero) tidak memiliki tagihan premi langsung selama periode 2012-2014. Hal tersebut menandakan bahwa PT. ASABRI (Persero) *balance* antara tagihan premi terhadap kewajiban klaim;
 - b. Rasio Likuiditas
PT. ASABRI (Persero) pada periode 2012-2014 dapat dikatakan memiliki tingkat keuangan yang sehat dari segi likuiditas;

- c. Rasio Biaya Manajemen
PT. ASABRI (Persero) pada periode 2012-2014 menunjukkan kemampuan melakukan efisiensi kegiatan operasional dan dapat dikatakan tingkat keuangan PT. ASABRI (Persero) sehat;
- d. Rasio Tingkat Kecukupan Dana
Pada periode 2012-2014, untuk menanggulangi risiko berdasarkan rasio kecukupan dana PT. ASABRI (Persero) cenderung lemah dari segi modal sendiri;
- e. Rasio Beban Klaim
Dari segi penutupan beban klaim PT. ASABRI (Persero) pada periode 2012-2014 dapat dikatakan memiliki tingkat keuangan yang sehat;
- f. *Solvency Margin Ratio*
Pada periode 2012-2014 PT. ASABRI (Persero) memiliki modal sendiri yang lemah untuk menutup premi neto. Namun tahun 2012 adalah tahun yang paling solven diantara 2013 dan 2014, dimana selisih penerimaan premi tidak terlalu tinggi dibandingkan modal sendiri yang dimiliki PT. ASABRI (Persero);
- g. Rasio Pengembalian Investasi
Dari segi pengembalian investasi, PT. ASABRI (Persero) periode 2012-2014 dapat dikatakan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang cukup baik;
- h. Rasio Cadangan Teknis
Nilai rasio cadangan teknis yang dihasilkan PT. ASABRI (Persero) pada periode 2012-2014 cukup tinggi, mengindikasikan cadangan

teknis yang dibentuk mampu memenuhi kewajiban di masa mendatang;

i. Rasio Pertumbuhan Premi

Dalam tiga tahun terakhir yaitu 2012-2014, PT. ASABRI (Persero) mengalami pertumbuhan premi yang tidak stabil namun mengalami kenaikan yang cenderung berubah secara signifikan pada tahun 2014.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. PT. ASABRI (Persero) dalam penyajian laporan keuangan harus menyajikan unsur-unsur yang penting bagi transparansi laporan keuangan perusahaan asuransi seperti perhitungan premi neto secara jelas;
2. Selain transparansi perhitungan premi neto dalam laporan keuangan, pengungkapan tagihan premi langsung juga harus diungkapkan secara jelas agar perhitungan rasio *agent's balance to surplus* bagi pengguna laporan keuangan yang awam dapat diketahui dengan lebih sederhana.